

**DESKRIPSI TENTANG TINDAK PIDANA PERPAJAKAN
BERUPA TIDAK MENYETOR PAJAK YANG DIPOTONG ATAU
DIPUNGUT**

SKRIPSI

**Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka
memperoleh gelar sarjana hukum**



Oleh :

NAMA : REINALDY GADJA

NIM 19310336

DPA : SOLEMAN KETTE, SH. MHUM

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
KUPANG**

2026

LEMRAH PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**DESKRIPSI TENTANG TINDAK PIDANA PERPAJAKAN BERUPA TIDAK
MENYETOR PAJAK YANG DIPOTONG ATAU DIPUNGUT.**

Disetujui

Untuk Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji

PEMBIMBING I

Tanggal,, 2026


LIVEN ERFELIS. RAFAEL. SH., M.Hum
NUPTK: 9943 7426 4313 0082

PEMBIMBING II

Tanggal, 2026


JEREMIA ALEXANDER WEWO, S.H., M.H
NUPTK: 6137 7706 71130343

DEKLARASI/PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reinaldy Gadjia

N I M : 19310336

Alamat :

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul : DESKRIPSI TENTANG TINDAK PIDANA PERPAJAKAN BERUPA TIDAK MENYETOR PAJAK YANG DIPOTONG ATAU DIPUNGUT adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali karya-karya yang saya kutip secara jelas dan sesuai dengan aturan penulisan ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti adanya pelanggaran dalam hal keaslian karya saya ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Artha Wacana

Kupang, 07 Februari 2026

Penulis,



Reinaldy Gadjia
NIM. : 19310336



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA KUPANG

FAKULTAS HUKUM

Jl. Adisucipto 147, Oesapa, Kupang – NTT, Telp : +62 380 811584 dan +62 380881050
Fax : +62 380 881677, Email : admi@ukaw.ac.id / ukw_kupang@yahoo.co.id

BERITA ACARA UJIAN

Pada hari ini Sabtu, tanggal 07 (Tujuh) bulan Februari tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) di Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang telah diselenggarakan Ujian Skripsi/Komprehensif dan dinyatakan **LULUS** Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Reinaldy Gadja
NIM : 19310336
PTS : Universitas Kristen Artha Wacana Kupang
Judul : Deskripsi Tentang Tindak Pidana Perpajakan Berupa Tidak Menyetor Pajak
Yang Dipotong Atau Dipungut

PANITIA PENGUJI

Ketua : Dr. Yanto M. P. Ekon, S.H., M.Hum.

Sekretaris : Liven Erfelis Rafael, S.H., M.Hum.

Anggota : 1 Liven Erfelis. Rafael, SH., M.Hum

2. Jeremia Alexander Wewo, SH., MH

3. Soleman Kette, S.H., M.Hum

TANDA TANGAN

Kupang, 07 Februari 2026
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Dr. Yanto M. P. Ekon, S.H., M.Hum.
NU/PTK : 7862752653130072

MOTTO

In The Name Of Jesus Christ

"Mintalah, maka akan di Berikan KepadaMu; Carilah, maka Kamu akan Mendapat"

Ketuklah maka pintu akan Dibukakan bagiMu

(Matius 7:7)

Berdoa, Berproses dan Bersyukur

PERSEMBAHAN

Penyusunan hingga penyelesaian penulisan Skripsi, hingga tahap ini tidaklepas dari dukungan Doa dan bantuan moril maupun materiil yang penulis dapatkan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang turut membantu tersebut. Skripsi ini akan saya persembahkan kepada:

1. Keluarga tercinta:
 - Ayah Markus Fanggidae dan Ibu Adolfina Gadjia terkasih yang “harap cemas” sangat ingin melihat dan terus berdoa untuk keberhasilan studiku..
 - Kakak dan adik adik tersayang Living Gadjia, Berlian Gadjia, dan Gianina Gadjia yang sangat merindukan keberhasilan studiku.
2. Kekasih hatiku Mentari Manukale yang terus menanti dan berharap akan keberhasilan studi ku.
3. Keluarga Dekat dan jauh Koken, Caitlin, Soffi dan Brayen yang terus bertanya-tanya akan waktu kesuksesanku dalam studi.
4. Teman-teman seangkatan (TA.2019/2020) yang memiliki semangat kolektif dan berharap angkatan 2019/2020 dapat berhasil seluruhnya.
5. Untuk diri sendiri, yang sadar tentang waktu berakhir studi (jenjang S1) segera tiba, dan memotifasi diri untuk tidak menyerah, sehingga kini tiba di persiapan pertanggungjawaban tugas akhir.

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yang Maha Kuasa oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ini memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih dijumpai kekurangan di sana-sini. Oleh karena itu, dengan lapang dada penulis bersedia menerima saran, kritik dari berbagai pihak yang sempat membaca skripsi ini. Penulis menyadari bahwarampungnya skripsi ini, atas bantuan moril dan materiil dari berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Godlief Frederik Neonufa MT selaku Rektor Universitas Kristen Artha Wacana Kupang bersama seluruh jajarannya yang telah menerima dan memberikan kesempatan sebagai mahasiswa untuk studi di Fakultas Hukum.
2. Bapak Dr. Yanto M. P. Ekon, S.H., M.Hum sebagai Dekan Fakultas Hukum yang telah memberikan kesempatan untuk penulis mengecap pendidikan Hukum di fakultas yang bapak pimpin.
3. Bapak Liven E. Rafael, SH. M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang sekaligus sebagai pembimbing I yang telah membimbing penulis mulai dari penulisan proposal, penelitian hasil hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Bapak Yeremia Alexander Wewo, SH.MH selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu terbaik untuk membimbing penulis mulai dari penulisan proposal, penelitian hasil hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Bapak Tontji Ch. Rafael, SH. M. Hum selaku Kepala Unit Pelayanan Bantuan Hukum (UPBH) Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana (FH-UKAW) Kupang.
6. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang yang selalu memberikan ilmu pengetahuan selama masih dalam perkuliahan.
7. Bapak /Ibu Pegawai Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang yang telah membantu administrasi selama perkuliahan
8. Teman-teman seperjuangan Fakultas Hukum yang selalu memberikan motivasi dan sebagai teman diskusi yang baik.

9. Almamater tercinta Universitas Kristen Artha Wacana, yang telah membentukku menjadi insan intelek dan berkarakter Kristini.

Akhirnya, penulis datang menghampiri DIA, SANG SARJANA HUKUM YANG AGUNG ITU, yang ketajaman Penglihatan dan Analisisnya jauh melampaui ketajaman mata dan akal insani manusia, kepadaNYA puji dan sembah penulis hatur tiada henti.

Kupang 2026

Penulis,

Reinaldy Gadjia

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian	ii
Lembar Pengesahan Skripsi	iii
Berita Acara.....	iv
Motto.....	v
Persembahan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Abstrak	xii
Abstract	xii
BAB I Pendahuluan.....	1
Latar Belakang	1
Permasalahan Penelitian.....	13
Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
Keaslian Penelitian.....	14
Metode Penelitian.....	15
BAB II Tinjauan Pustaka.....	20
Pajak.....	20
Hukum Pajak.....	23
Tindak Pidana.....	24
Tindak Pidana Perpajakan	30
Penegakan Hukum Tindak Pidana Perpajakan.....	31
BAB III Deskripsi Dan Analisis Hasil Penelitian.....	36
Deskripsi Hasil Penelitian	36

Analisis Hasil Penelitian.....	89
BAB IV Penutup	99
Kesimpulan	99
Saran	100
Daftar Pustaka	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Putusan Hakim.....	3
----------------------------------	---

ABSTRAK

Diangkatnya judul **Deskripsi Tentang Tindak Pidana Perpajakan Berupa Tidak Menyetor Pajak Yang Dipotong Atau Dipungut**, sebagai suatu penulisan ilmiah dalam bentuk skripsi, dilatari oleh fakta tentang bermunculannya tindak pidana perpajakan yang marak, akhir-akhir ini. Dari fakta ini dirumuskan 3 (tiga) permasalahan penelitian, yakni;

- 1) Apa yang menjadi motif terdakwa melakukan tindak pidana tidak menyetor pajak yang dipotong atau dipungut? 2) Bagaimana modus dari terdakwa dalam melakukan tindak pidana tidak menyetor pajak yang dipotong atau dipungut? Dan 3) Bagaimana akibat hukum dari tindak pidana perpajakan terhadap terdakwa dan barang bukti? Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui motif dari pelaku melakukan tindak pidana tidak menyetor pajak yang dipotong atau dipungut; untuk mengetahui cara pelaku melakukan tindak pidana tidak menyeto pajak yang dipotong atau dipungut; dan untuk mengetahui akibat hukum dari tindak pidana tidak menyetor pajak yang dipotong atau dipungut. Metode yang dipakai dalam menganalisis permasalahan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif sebagai sifat penelitian dan jenis penelitian normatif serta metode analisisnya deskriptif kualitatif. Hasil analisis memperlihatkan bahwa dalam hal mencari motif, modus dari terdakwa dalam melakukan tindak pidana perpajakan dalam bentuk tidak menyetor pajak yang dipotong atau dipungut dan akibat hukum dari tindak pidana perpajakan terhadap pelaku, barang bukti dan negara terurai berikut ini. Motif terdakwa melakukan tindak pidana tidak menyetor pajak yang dipotong atau dipungut adalah motif ekonomi, berupa mencari keuntungan atau memperkaya diri. Modus dari terdakwa dalam melakukan tindak pidana tidak menyetor pajak yang dipotong atau dipungut adalah: terdakwa melakukan penyalahgunaan kepercayaan; terdakwa dengan sengaja tidak menyampaikan surat pemberitahuan; terdakwa tidak menggunakan pt yang didirikan tersebut, tetapi menggunakan pt yang lain untuk proyek pengadaan barang dan jasa; dan terdakwa tidak melaporkan SPT tahunan PPh Akibat hukum dari tindak pidana perpajakan berupa tidak menyetor pajak yang dipotong atau dipungut terhadap pelaku/terdakwa, negara dan barang bukti. Dimana; terhadap Terdakwa; 1) Terdakwa dipidana penjara; 2) Terdakwa Dikenai Denda; Memerintahkan Terdakwa tetap berada dalam tahanan; Menetapkan lamanya Terdakwa dalam tahanan dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan; dan Menetapkan agar terdakwa membayar biaya perkara. Terhadap negara: Akibat perbuatan terdakwa berupa tidak menyetor pajak pajak yang dipotong atau dipungut, maka negara mengalami kerugian. Sedangkan terhadap barang bukti: Menetapkan barang bukti tetap terlampir dalam berkas perkara; Menetapkan barang bukti dirampas untuk negara; Menyatakan barang bukti dikembalikan kepada Penyidik PPNS Kanwil DJP Jawa Barat I; dan Menyatakan barang bukti diperhitungkan sebagai pembayaran pidana denda. Rekomendasi akademis dari penulis adalah *Pertama, Kepada Aparat Penegak Hukum*: Aparat penegak hukum diharapkan memeriksa perkara tindak pidana perpajakan secara profesional dengan mempertimbangkan secara proporsional hubungan antara kualitas perbuatan terdakwa dan pidana yang dijatuhkan. *Kedua, Kepada Masyarakat*: Penerapan pidana penjara dan denda yang sebanding diharapkan menimbulkan efek jera serta meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya pelaku usaha, untuk memenuhi kewajiban perpajakan sebagai hak negara.

Kata Kunci: Motif; modus; akibat hukum; pelaku; tindak pidana perpajakan.

ABSTRACT

The title "Description of Tax Crimes in the Form of Failure to Pay Withheld or Collected Taxes" was chosen as a scientific paper in the form of a thesis, motivated by the recent rise in tax crimes. Based on this fact, three research questions were formulated: 1) What motivated the defendant to commit the crime of failing to pay withheld or collected taxes? 2) What was the defendant's modus operandi in committing the crime of failing to pay withheld or collected taxes? And 3) What are the legal consequences of this tax crime for the defendant and the evidence? The objectives of this research are to determine the motives of the perpetrators in committing the crime of failing to pay withheld or collected taxes; to determine how the perpetrators committed the crime of failing to pay withheld or collected taxes; and to determine the legal consequences of failing to pay withheld or collected taxes. The method used to analyze this research problem is a descriptive approach, as the nature of the research is normative, and the analysis method is descriptive qualitative. The analysis reveals that in terms of identifying the motive and modus operandi of the defendant in committing the tax crime of failing to pay withheld or collected taxes, the legal consequences of this tax crime for the perpetrator, the evidence, and the state are outlined below. The defendant's motive for committing the crime of failing to pay withheld or collected taxes is economic, in the form of seeking profit or self-enrichment. The defendant's modus operandi in committing the crime of failing to pay withheld or collected taxes are as follows: the defendant abused trust; the defendant intentionally failed to submit a notification letter; the defendant did not use the established limited liability company (PT) but used another PT for the procurement of goods and services; and the defendant failed to file an annual income tax return (SPT PPh). The legal consequences of this tax crime of failing to pay withheld or collected taxes for the perpetrator/defendant, the state, and the evidence are as follows: 1) The defendant is sentenced to imprisonment; 2) The defendant is fined; Ordering the defendant to remain in detention; Determining that the length of the defendant's detention be deducted entirely from the sentence imposed; and Ordering the defendant to pay court costs. To the state: As a result of the defendant's actions in the form of not paying the withheld or collected taxes, the state suffered losses. Meanwhile, regarding the evidence: Determine that the evidence remains attached to the case file; Determine that the evidence is confiscated for the state; Declare that the evidence is returned to the PPNS Investigator of the West Java I Regional Office of the Directorate General of Taxes; and Declare that the evidence is calculated as payment of criminal fines. The author's academic recommendations are First, To Law Enforcement Officials: Law enforcement officials are expected to examine tax crime cases professionally by considering proportionally the relationship between the quality of the defendant's actions and the penalties imposed. Second, To the Community: The application of comparable prison sentences and fines is expected to have a deterrent effect and increase public awareness, especially business actors, to fulfill tax obligations as a state right.

Keywords: Motive; modus; legal consequences; perpetrator; tax crime.